

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Fenomena kehidupan itu beraneka ragam baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral maupun jender. Dengan daya imajinatifnya, berbagai realitas kehidupan yang dihadapi sastrawan itu diseleksi, direnungkan, dikaji, diolah, kemudian diungkapkan dalam karya sastra yang lazim bermediumkan bahasa (Ali Imron, 2009:1). Karya sastra merupakan kreativitas manusia yang mengekspresikan pengalaman dalam bentuk puisi, novel, cerita yang didukung oleh daya imajinasi.

Puisi diciptakan dalam suasana perasaan yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat. Setiap puisi berhubungan dengan penyairnya karena puisi diciptakan dengan pengungkapan diri penyair sendiri. Di sekolah, menulis puisi merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai tulisan (Nurgiyantoro, 2009:309). Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya melainkan harus melalui latihan dan praktik,

dengan demikian adanya pembelajaran menulis puisi di sekolah dapat membantu siswa agar pandai menulis, khususnya dalam menulis puisi.

Sastra merupakan salah satu materi yang penting bagi siswa. Pembelajaran sastra diharapkan dapat membekali siswa suatu sikap, moral, dan perilaku yang positif dalam keseharian siswa. Apresiasi sastra dapat dikembangkan dengan adanya pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi dilakukan agar siswa mampu mengapresiasi karya sastra yang berkaitan dengan latihan mempertajam imajinasi, penalaran, dan perasaan.

Pembelajaran menulis puisi yang dilaksanakan di sekolah termuat dalam Standar Kompetensi: mengungkapkan pikiran, dan perasaan dalam puisi bebas, serta termuat dalam Kompetensi Dasar: menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Dalam pembelajaran menulis puisi siswa dituntut untuk dapat berkarya membuat atau menulis puisi dengan kemampuan yang telah dimiliki agar terlihat manfaat pengajaran menulis puisi yang disampaikan oleh guru pada siswa di sekolah. Namun dalam kenyataannya siswa kurang mampu dalam hal menulis puisi. Banyak kesulitan yang dialami oleh siswa mulai dari menentukan judul, memilih diksi, memilih kata konkret, penggunaan bahasa figuratif, dan lain-lain.

Menulis puisi bukanlah hal yang mudah bagi para siswa. Di sekolah siswa diajarkan untuk menulis puisi karena memang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pembelajaran menulis puisi di sekolah memiliki kendala seperti minimnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Seharusnya guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan

pembelajaran menulis puisi di kelas, agar dalam proses pembelajaran menulis puisi siswa tidak merasa bosan dan bisa lebih termotifasi untuk belajar. Pembelajaran dapat dilakukan diluar ruangan, agar siswa mampu megembangkan imajinasinya dengan melihat langsung objek penulisan. Pada penelitian ini, mengamati pembelajaran menulis puisi yang dilakukan didalam kelas dengan bimbingan guru dan hanya menggunakan buku paket bahasa Indonesia sebagai media.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Madiun. Untuk mengetahui proses pembelajaran dan kemampuan menulis puisi siswa, penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Madiun Tahun Ajaran 2010/2011”.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya dititikberatkan pada proses pembelajaran menulis puisi dan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 10 Madiun.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah.

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 10 Madiun?

2. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 10 Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua tujuan yaitu:

1. mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri10 Madiun
2. mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 10 Madiun.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, terdapat dua manfaat yang diharapkan dari peneliti ini.

1. Manfaat secara teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap pembelajaran apresiasi sastra, khususnya pada pembelajaran menulis puisi.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, maupun peneliti.

a. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauhmana kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Manfaat bagi siswa

Penelitian diharapkan dapat mengetahui sejauhmana kemampuannya dalam pembelajaran menulis puisi.

c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan tentang kemampuan menulis khususnya menulis puisi siswa SMP